



PENGEMBANGAN LAYANAN PEMERIKSAAN KOLESTEROL TOTAL DAN TRIGLISERIDA DALAM UPAYA PELACAKAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DI KOTA BENGKULU TAHUN 2024

Oleh

Guntur Baruara*¹, Heru Laksono², Halimatussa'diah³, Evi Fitriany⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Analis Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Email: 1gunutrbaruara@gmail.com

Article History:

Received: 05-10-2024

Revised: 26-10-2024

Accepted: 08-11-2024

Keywords:

PTM, Kolesterol Total, Triglicerida

Abstract: Penyakit Tidak Menular (PTM), juga dikenal sebagai penyakit degeneratif, adalah masalah kesehatan masyarakat dengan tingkat morbiditas dan mortalitas tinggi secara global. Penyakit ini tidak dapat menular antarindividu, berkembang perlahan, dan terjadi dalam jangka waktu panjang. Laporan P2PTM Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2020 pada jumlah penyakit hipertensi tahun 2020 sebanyak 34,11%. Pada tahun 2020 terdapat estimasi terjadinya penderita hipertensi sebanyak 58.013 jiwa. Pengabdian masyarakat melalui program pengembangan kewirausahaan dengan layanan on call ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat atau penderita dalam melakukan pemeriksaan kolesterol total dan trigliserida secara mudah tanpa harus mendatangi fasilitas kesehatan. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu Pengembangan Media Sosial, dilanjutkan dengan pelatihan anggota Tim akan diajarkan mengenai tata cara pemeriksaan yang diinginkan, serta diberi edukasi tentang kewirausahaan di bidang Kesehatan oleh tenaga ahli, dan dilanjutkan dengan pelaksanaan. Dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi keberhasilan program (Monev). Program ini diharapkan dapat membantu penderita dalam melakukan pemeriksaan kolesterol total dan trigliserida secara mudah tanpa harus mendatangi fasilitas kesehatan

PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular (PTM), juga dikenal sebagai penyakit degeneratif, adalah masalah kesehatan masyarakat dengan tingkat morbiditas dan mortalitas tinggi secara global. Penyakit ini tidak dapat menular antarindividu, berkembang perlahan, dan terjadi dalam jangka waktu panjang. ¹

Penyakit Tidak Menular (PTM) masih menjadi ancaman serius di Bengkulu, dengan 1.309 penderita dari total 2.001.539 penduduk. Secara nasional, terdapat 2,5 juta penderita PTM di Indonesia. Laporan P2PTM Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2020 pada jumlah penyakit hipertensi tahun 2020 sebanyak 34,11%. Pada tahun 2020 terdapat estimasi terjadinya penderita hipertensi sebanyak 58.013 jiwa. Pada tahun 2020, terdapat sekitar



7.389 penderita hipertensi, dengan jumlah penderita laki-laki 3.739 orang lebih tinggi dibandingkan perempuan.⁵ Kolesterol sudah sering kita dengar sehari-hari. Kolesterol sangat melekat dengan hal-hal seputar makanan yang lezat, berat badan yang berlebihan, usia, aktivitas fisik, dan lain sebagainya. Kolesterol memiliki peran penting dalam pengaturan fluiditas dan permeabilitas membrane. Peningkatan kadar kolesterol dalam darah disebut sebagai Hiperkolesterolemia. Hiperkolesterolemia dapat terjadi akibat kelainan kadar lipoprotein dalam darah. Dampak jangka panjangnya dapat mempercepat kejadian arteriosklerosis dan hipertensi yang bermanifestasi dalam berbagai penyakit kardiovaskuler. Hiperkolesterolemia adalah penyebab utama kejadian penyakit jantung iskemik dan stroke yang disebabkan oleh kadar kolesterol yang tinggi. Hiperkolesterolemia menghasilkan 4,5% dan 2% kematian global dan tahun kehidupan dengan kecacatan. Peningkatan kolesterol total dan LDL dalam darah terjadi akibat tingginya konsumsi lemak jenuh dan sumber kolesterol.

Risiko penyakit yang terjadi akibat peningkatan kolesterol total dan trigliserida dua kali lebih mudah mengalami stroke, duapuluh lima kali lebih mudah mengalami buta, dua kali lebih mudah mengalami PJK (Penyakit Jantung Koroner), tujuh belas kali lebih mudah mengalami gagal ginjal kronik, dan lima kali lebih mudah mengalami selulitis atau gangrene. Mengingat pentingnya upaya pencegahan terjadinya komplikasi pada penderita maka perlu diupayakan suatu sistem pelayanan kesehatan terhadap penderita penyakit tidak menular yang dapat mengakomodir penderita dalam melakukan pemeriksaan kolesterol total dan trigliserida secara mudah tanpa harus mendatangi fasilitas kesehatan.

Dinas Kesehatan Kota Bengkulu merupakan ibukota Propinsi Bengkulu, yang merupakan wilayah perkotaan dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat. Kemajuan ini juga diikuti dengan perubahan gaya hidup penduduknya, masyarakat cenderung susah datang ke klinik kesehatan untuk memeriksakan keadaannya. Maka dari itu kami melakukan terobosan untuk melakukan pemeriksaan dengan datang kerumah pasien.

Program pengabdian masyarakat melalui program pengembangan kewirausahaan ini memiliki manfaat ganda (*Multiplier Effect*). Target luaran adalah pemeriksaan kadar kolestrol total dan trigliserida *on call* bagi masyarakat di kota Bengkulu sebagai segmen pasar pertama dalam Program layanan pemeriksaan secara online di Kota Bengkulu dapat lebih berjalan lancar dan dapat membantu masyarakat dalam mempermudah mendeteksi penyakit tidak menular secara dini.

METODE

Pelaksanaan Program Kewirausahaan terlebih dahulu diawali dengan survei mitra, yaitu rekrutmen mahasiswa/alumni yang berminat melakukan wirausaha sebagai tenaga swab antigen *oncall*. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program PPK tersebut yaitu Pengembangan media sosial, pelatihan dan pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi keberhasilan program (Monev). Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga (3) tahap, yaitu:

1. Tahap I : Pada tahapan ini dilakukan SWOT kembali yang mencakup kebutuhan pasar
2. Tahap II : Pada tahapan ini dilakukan Pengembangan layanan pemeriksaan kadar kolestrol total dan trigliserida *on call*, yang diikuti sosialisasi kepada masyarakat mengenai layanan pemeriksaan kadar kolestrol total dan trigliserida melalui media sosial.

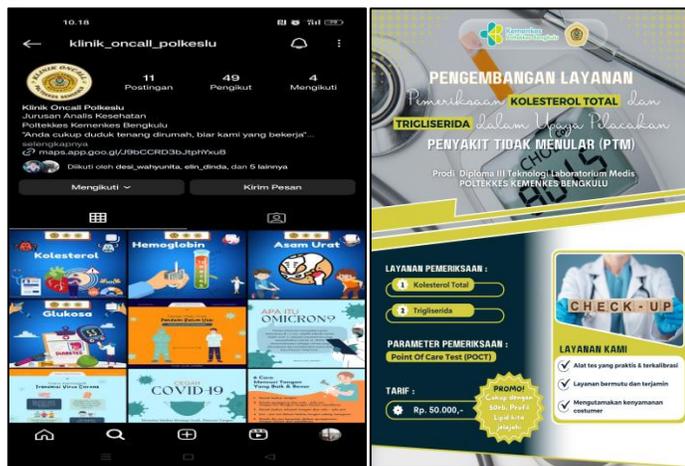


3. Tahap III : Pada tahapan ini dilakukan evaluasi perkiraan keberhasilan program disertai Pengembangan personel Tim.

HASIL

A. Pengembangan Media Sosial

Melakukan promosi melalui media sosial dengan harapan menarik peminat untuk melakukan pemeriksaan secara oncall. Promosi melalui media sosial ditampilkan dalam Instagram yang berisikan informasi tentang kolesterol total dan trigliserida. Dalam media sosial Instagram tersebut juga berisi tentang biaya biaya pemeriksaan dan informasi informasi lainnya.



Gambar 1. Promosi melalui akun media sosial dan lainnya

Sumber: Dokumentasi akun media sosial PPK, 2024

B. Pelatihan dan Pelaksanaan

Pada kegiatan ini anggota Tim akan diajarkan dan dilatih mengenai tata cara pemeriksaan yang diinginkan, serta diberi edukasi tentang kewirausahaan di bidang kesehatan oleh tenaga ahli. Pelatihan akan diberikan Dosen Jurusan analis Kesehatan dan praktisi laboratorium klinik swasta tentunya. Setelah dilakukan pelatihan lebih lanjut, maka seluruh anggota tim siap untuk memberikan pelayanan pemeriksaan oncall kepada masyarakat khususnya di kota Bengkulu.

Berikut ini foto kegiatan :





Gambar 2. Edukasi tentang Kewirausahaan di bidang kesehatan dan Pemeriksaan

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024

C. Monitoring dan evaluasi keberhasilan program (Money)

Pengembangan layanan pemeriksaan secara oncall tersebut dipantau dengan dievaluasi setiap bulan dengan melihat beberapa variabel diantaranya Buku logbook harian, Keuntungan per bulan, Kritik dan Saran pelanggan.



Gambar 3. Evaluasi Bulanan mengenai Program Pengembangan Kewirausahaan

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melalui program pengembangan kewirausahaan dalam Pengembangan Layanan Pemeriksaan Kolesterol Total Dan Trigliserida Dalam Upaya Pelacakan Penyakit Tidak Menular Di Kota Bengkulu Tahun 2024 disimpulkan:

1. Telah terbentuknya tim yang berisi tenaga laboratorium untuk melakukan
2. pengambilan melakukan pemeriksaan Kolesterol Total dan Trigliserida secara on the spot.
3. Telah terlaksananya sosialisasi mengenai layanan pemeriksaan pemeriksaan darah On Call kepada konsumen di Kota Bengkulu.
4. Telah terlaksananya layanan pemeriksaan darah Kolesterol total dan Trigliserida dengan menggunakan media sosial untuk masyarakat Kota Bengkulu

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah mendanai pengabdian masyarakat melalui Program Pengembangan Kewirausahaan ini, serta semua pihak yang telah membantu kegiatan ini sehingga dapat selesai tepat waktu.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agency PaMD. PMDA's Efforts to Combat COVID-19 2020 [Tersedia dari: <https://www.pmda.go.jp/english/aboutpmda/0002.html>.
- [2] Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan R.I. 2013. Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013.
- [3] Bener, A., Zirie, M., Al-Rikabi, A., 2005. Genetics, Obesity, and environmental risk factors associated with type 2 diabetes. *Croat Med J.* 46 (2): 302-307.
- [4] Black S, Kushner I, Samols D. C-Reactive Protein. *J. Biol. Chem.* 2004; 279:48487-90.
- [5] Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. 2020. Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2018
- [6] Harrison, T.A., Hindorff, L.A., Kim, H., Wines, R.C., Bowen, D.J., McGrath, B.B., Edwards, K.L., 2003. Family history of diabetes as a potential public health tool. *Am J Prev Med.* 24: 152-159.
- [7] Lambert-Niclot S, Cuffel A, Le Pape S, VauloupFellous C, Morand-Joubert L, Roque-Afonso AM, et al. Evaluation of a Rapid Diagnostic Assay for Detection of SARS-CoV-2 Antigen in Nasopharyngeal Swabs. *J Clin Microbiol.* 2020;58(8)
- [8] Nagura-Ikeda M, Imai K, Tabata S, Miyoshi K, Murahara N, Mizuno T, et al. Clinical evaluation of selfcollected saliva by RT-qPCR, direct RT-qPCR, RT-LAMP, and a rapid antigen test to diagnose COVID-19. *J Clin Microbiol.* 2020;JCM.01438-20
- [9] Kementerian Kesehatan RI. 2019. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020
- [10] World Health Organization. Rational use of personal protective equipment (PPE) for coronavirus disease (COVID19) 2021 [dimutakhirkan 4 April 2021. Tersedia dari: [https://www.who.int/publications/i/item/rational-use-ofpersonal-protective-equipment-for-coronavirus-disease-\(covid-19\)-and-considerations-during-severe-shortages](https://www.who.int/publications/i/item/rational-use-ofpersonal-protective-equipment-for-coronavirus-disease-(covid-19)-and-considerations-during-severe-shortages).



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN